

BAB V

SIMPULAN DAN SARANAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pemerolahan data ditemukan penggunaan kosakata dan tata bahasa pada Harian Waspada dan Harian Analisa memiliki perbedaan dalam diksi, gramatika dan gaya bahasa. Disamping perbedaan tersebut Harian Waspada dan Harian Analisa juga memiliki kesamaan hingga 50% dalam beberapa penulisan berita. Harian Waspada cenderung menggunakan diksi untuk menggiring pembaca ke arah pemikiran tertentu yang diinginkan media tersebut dengan memanfaatkan kosakata klasifikasi tertentu yang maknanya mendekati pemikiran media. Sedangkan, Harian Analisa menggunakan cenderung diksi yang membatasi pandangan untuk membatasi informasi dan pemikiran pembaca mengenai suatu realita. Tata bahasa yang digunakan Harian Waspada dan Harian Analisa cenderung menggunakan kalimat pernyataan (aktif) sementara Harian Analisa. Gaya bahasa yang cenderung digunakan Harian Waspada adalah gaya bahasa pertautan sedangkan Harian Analisa cenderung menggunakan makna denotasi dalam pemberitaannya menghindari timbulnya makna ganda bagi pembaca.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harian Waspada dan Harian Analisa memiliki kecenderungan sikap terhadap pihak-pihak tertentu dalam pemberitaannya. kedua media belum sepenuhnya memenuhi sikap independen dalam penulisan berita. Hal ini disebabkan adanya keterlibatan kepentingan pribadi penulis sehingga menampilkan berita yang timpang dan tidak berimbang.

B. Saranan

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan masyarakat, kehadiran media akan membentuk dan menggiring persepsi khalayak terhadap wacana yang ditampilkan, maka diharapkan kepada media cetak khususnya Harian Waspada dan Harian Analisa agar mengilangkan sistem kekuasaan yang tidak seimbang dan menindas orang/kelompok melalui pemberitaannya. Media seharusnya menjalankan fungsinya dengan baik dan meminimalkan sifat subjektif dalam memberikan informasi kepada khalayak.
2. Mengingat banyaknya strategi komunikasi wacana yang ada dan mulai digunakan oleh banyak media massa dewasa ini, masyarakat selaku konsumen berita hendaknya dapat memilah informasi secara kritis dan cermat, tidak hanya menelan informasi tersebut secara mentah-mentah untuk menghindari terbawanya pemikiran yang ingin ditanamkan media melalui wacana beritanya.